



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dari Penelitian ini adalah konsumen dari KFC Raden Inten yang mengetahui adanya kampanye sosial #NOSTRAWMOVEMENT dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kampanye yang berlangsung di dalam area KFC. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pada konsumen mengenai kampanye yang telah dilakukan selama hampir dua tahun belakangan.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah riset kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui pengisian kuisioner sebagai bagian dari pada survey. Menurut Kriyantono (2014: 55) Riset kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang di teliti, riset ini berfokus pada perilaku yang sedang terjadi dan terdiri dari satu variabel.

Penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. Variabel adalah konsep yang bisa diukur. (Kriyantono, 2014: 59)

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 63) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kriyantono (2014: 20) variabel adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Suatu variabel adalah konsep tingkat



rendah, yang acuan-acuannya secara relative mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklasifikasikan, diurut atau diukur.

Penelitian ini merupakan analisis bivariat. Menurut Kriyantono (2014: 22) analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menguji hubungan satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah kampanye *Public Relations* #NOSTRAWMOVEMENT dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah partisipasi konsumen.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kampanye <i>Public Relations</i>	Kesadaran (kognitif)	1. Pemikiran konsumen 2. Pemahaman konsumen	Skala likert
	Sikap dan Opini (afektif)	1. Kepercayaan konsumen 2. Ketertarikan konsumen 3. Pengaruh emosi atau perasaan konsumen 4. Kesukaan atau ketidaksukaan konsumen terhadap pesan kampanye	Skala likert
	Perilaku (konatif)	1. Tindakan konsumen dengan cara tertentu	Skala Likert



Tabel 3.1 (Lanjutan)

Operasionalisasi Variabel

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Partisipasi konsumen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie		2. Tindakan konsumen sesuai yang diinginkan	Skala likert
	Partisipasi langsung	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan 2. Partisipasi dalam proses perencanaan kampanye 3. Partisipasi dalam pelaksanaan kampanye	Skala likert
	Partisipasi tidak langsung	1. Pendelegasian hak partisipasi pada orang lain 2. Partisipasi dalam pengambilan keputusan secara tidak langsung 3. Partisipasi pelaksanaan kampanye secara tidak langsung 4. Pengambilan manfaat kampanye sosial secara tidak langsung	Skala likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah dokumentasi dan pengisian angket kuisioner sebagai bagian dari pada survey.



Kuesioner berupa pertanyaan terbuka, dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui internet. Berdasarkan sumbernya, teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis data yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

1. Data primer

Berupa dokumentasi dan survey kuisisioner. Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa foto tempat Peneliti melakukan Penelitian dan juga para responden saat melakukan pengisiin kuisisioner, serta foto-foto kampanye #NOSTRAWMOVEMENT.

Menurut kriyantono (2014: 97) kuisisioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuisisioner yang peneliti gunakan adalah Peneliti mendatangi langsung para responden untuk mengisi kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data Penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh Peneliti dari para responden dalam bentuk informasi yang tersedia di berbagai media-media umum, seperti: radio, televisi, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis menggunakan data sekunder berupa buku-buku dan website. Buku-buku dan website yang digunakan adalah yang memuat informasi mengenai topik bahasan yang penulis angkat dalam Penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Menurut Kriyantono (2014: 153), menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan



oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dalam Penelitian ini populasinya adalah para pelanggan KFC Raden Inten.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik Non-Probability Sampling jenis sampling kebetulan (*accidental sampling*). Non-Probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” Pengambilan sampel dengan sampling kebetulan. Sampling ini digunakan karena memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel dan juga di karenakan Peneliti meneliti persoalan yang umum dimana semua orang mengetahuinya. (Kriyantono 2014: 160).

Sampel yang ditentukan sebanyak 60 responden karena Peneliti tidak mengetahui dengan pasti jumlah konsumen di KFC Raden Inten setiap harinya, mengingat konsumen yang datang tidak selalu sama jumlahnya setiap harinya. Hal ini merupakan keputusan Peneliti menentukan sampel tanpa menggunakan rumus Slovin ataupun Yamane.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Maleong (2000) (Dalam Kriyantono, 2014: 167) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Karena Penelitian yang dilakukan berupa kuantitatif, maka data risenya berupa angka-angka. Analisis datanya berupa penghitungan melalui uji statistik. Analisis yang digunakan berupa analisis hubungan yang menunjukkan derajat hubungan atau biasa disebut dengan *koefisien asosiasi*, nilai koefesiesn asosiasi ini adalah:

> 0,20

Hubungan rendah sekali; lemas sekali



0,20 – 0,39	Hubungan rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	Hubungan yang cukup berarti
0,71 – 0,90	Hubungan yang tinggi; kuat
> 0,90	Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali

1. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap yang telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset (Kriyantono, 2014:138). Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam pertanyaan dan pernyataan lalu dihubungkan dengan bobot nilai seperti dibawah :

Tabel 3.2

Skala Likert

KATEGORI	BOBOT NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kesahihan riset yang dilakukan serta mengetahui apakah ada butir-butir pertanyaan dari kuisioner yang harus dibuang atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diganti. Menurut Supranto (1997) (Dalam Pratama, 2015:30) Validitas menunjukkan tingkat atau derajat untuk menunjukkan mana bukti mendukung kesimpulan yang di Tarik dari skor yang diturunkan. Pengujian validitas ini menggunakan rumus korelasia *Product Moment* atau *pearson's correlation*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r_{hitung} = nilai validitas
- n = jumlah responden
- x = skor variabel (jawaban responden)
- y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Setelah hasil kusioner diperoleh, pada tahap interpretasi akan dibandingkan dengan r_{hitung} (koefesien korelasi) dan r tabelnya. Apabila koefesien validitas $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid sedangkan apabila kefesien validitas $\leq r$ tabel maka dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Prayitno (2016: 154), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang dicobakan secara berulang-ulang (konsisten) akan menghasilkan data yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama. Setiap alat ukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Kriteria suatu instrumen Penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Tahap perhitungan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* (α) yaitu :

$$r_{11} = 1 - \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum Sb^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum Sb^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians total

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, pada tingkat kepercayaan 95% dan $n=30$, berarti pertanyaan dalam Penelitian tersebut reliabel. Jika uji validitas dan reliabilitas telah selesai dilakukan maka kuisioner dapat mulai disebar. Setelah data hasil penyebaran kuisioner terkumpul, maka dilakukan analisis data untuk mengolah data yang telah terkumpul menjadi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang biasa digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau



menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila Peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Sedangkan menurut Silalahi (2009) (Dalam Yunita 2014: 41) analisis statistik deskriptif merupakan prosedur-prosedur mengorganisasikan dan menyajikan informasi ke dalam satu bentuk kesimpulan yang dapat digunakan dan dapat dikomunikasikan atau dapat dimengerti, yang dimana dalam merumuskan kesimpulan analisis statistik deskriptif berhubungan dengan teknik untuk pencatatan, pengorganisasian dan peringkasan informasi dari data numerik.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016: 97), uji normalitas adalah uji yang dilakukan dalam suatu Penelitian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual berdistribusi normal atau yang mendekati normal. Dalam Penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik *one sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan nilai error (α) = 0.05 dan *Asymp Sig (2-tailed)* > α , menggunakan program SPSS *Statistic 22*. Jika nilai probabilitasnya ≥ 0.05 , maka data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitasnya ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika hasil pengujian sesuai dengan kriteria tersebut, maka dapat dikatakan data tersebut sudah terdistribusi secara normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



6. Uji Linearitas

(C) Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Kriyantono (2014: 184), regresi linear sederhana jika terdapat dua data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dihitung dan diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu. Pengujian data pada SPSS dengan menggunakan *test for linierity* dengan taraf signifikasi 0.1. Kedua variabel dikatakan signifikan apabila hubungannya kurang dari 0.1 (≤ 0.1)

7. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Menurut Rangkuti (2015) (Dalam Regina, 2017: 73), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam Penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menentukan suatu variabel independent signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

$H_a : \beta = 0$; berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen

$H_a : \beta > 0$; berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - (r^2)}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Uji Statistik F

© Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian berganda (serempak) dengan melakukan uji F hitung, dengan mencari besarnya F hitung yang akan dibandingkan dengan tabel F. Pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas secara serempak atau bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan program SPSS akan didapatkan nilai Sig-F. kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika $\text{Sig-F} < \alpha (0,05)$ maka tolak H_a

Artinya, model regresi signifikan (semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen)

2) Jika $\text{Sig-F} > \alpha (0,05)$ maka terima H_a

Artinya, model regresi tidak signifikan (semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen)

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2016: 53), koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variansi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, semakin besar pula kecocokan dan ketepatan suatu model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.